



Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA
P-ISSN 2615-6571 E-ISSN 2615-6563
DOI: 10.32524/jksp.v8i2.1497

Hubungan Dukungan Keluarga dan Tipe Kepribadian dengan Respons Psikologis Perawatan Paliatif pada Pasien Penyakit Gagal Ginjal Kronik

The Relationship between Family Support and Personality Type with Psychological Responses to Palliative Care in Chronic Kidney Disease Patients

Liberata Lestari Gulo¹, Merian Christy Br Surbakti², Lisna Sari Nasution³, Alde Casanova Naibaho⁴, Karmila Br Kaban⁵

^{1,2,3,4,5}PUI-PT Palliative Care, Universitas Prima Indonesia
kamilakaban@unprimdn.ac.id

Submisi: 1 Mei 2025; Penerimaan: 15 Juni 2025; Publikasi 30 Juni 2025

Abstrak

Penyakit ginjal kronis merupakan kerusakan pada organ ginjal yang tidak lagi mampu menyaring limbah dan cairan dari darah secara efektif. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan tipe kepribadian dengan respons psikologis perawatan paliatif pada pasien penyakit ginjal kronis. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional study*. Teknik pengambilan sampel menggunakan total *sampling* berjumlah 51 orang. Instrumen pada penelitian ini menggunakan lembar kuesioner yang berisikan dukungan keluarga, tipe kepribadian, dan respons psikologi. Analisa data terdiri dari analisis univariat dan bivariat, analisis bivariat menggunakan uji *Chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan psikologis perawatan paliatif pada pasien penyakit ginjal kronis serta ada hubungan tipe kepribadian dengan respons psikologis perawatan paliatif pada pasien penyakit ginjal kronis. Kesimpulan, ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan tipe kepribadian dengan psikologis perawatan paliatif pada pasien penyakit ginjal kronis. Disarankan kepada manajemen rumah sakit agar meningkat edukasi keluarga pasien supaya senantiasa memberikan dukungan yang baik bagi anggota keluarga sehingga memiliki respons psikologi yang baik dalam menjalani proses perawatan.

Kata kunci : Dukungan keluarga, Tipe kepribadian, Respons psikologis, Penyakit ginjal kronis

Abstract

Chronic kidney disease is damage to the kidney organ that is no longer able to filter waste and fluids from the blood effectively. The purpose of this study was to determine the relationship between family support and personality type with psychological responses to palliative care in patients with chronic kidney disease. This type of research is quantitative with a cross-sectional study design. The sampling technique used a total sampling of 51 people. The instrument in this study used a questionnaire sheet containing family support, personality type, and psychological responses. Data analysis consisted of univariate and bivariate analysis, bivariate analysis using the Chi-square test. The results of the study showed that there was a relationship between family support and psychological palliative care in patients with chronic kidney disease and there was a relationship between personality type and psychological responses to palliative care in patients with chronic kidney disease. In conclusion, there is a significant relationship between family support and personality type with psychological palliative care in patients with chronic kidney disease. It is recommended that hospital management increase education for patient families so that they always provide good support for family members so that they have a good psychological response in undergoing the treatment process.

Keywords: family support, Personality type, Psychological response, Chronic kidney disease

Pendahuluan

Penyakit ginjal kronis merupakan kelainan yang mengenai organ ginjal yang timbul akibat dari berbagai faktor, biasanya timbul secara perlahan dan sifatnya menahun. Pada awalnya tidak ditemukan gejala yang khas sehingga penyakit ini sering terlambat diketahui (Kementerian Republik Indonesia, 2024).

Pan American Health Organization mencatat pada tahun 2019 ada 254.028 kematian total, 131.008 kematian pada pria, dan 123.020 kematian pada wanita. Angka kematian akibat penyakit ginjal yang distandarkan berdasarkan usia diperkirakan sebesar 15,6 kematian per 100.000 penduduk. Angka kematian akibat penyakit ginjal yang distandarkan berdasarkan usia bervariasi di berbagai negara, dari yang tertinggi di Nikaragua (73,9 kematian per 100.000 penduduk) hingga yang terendah di Kanada (5,0 kematian per 100.000 penduduk) (*Pan American Health Organization*, 2024).

National Kidney Fondation menyampaikan bahwa 10% dari populasi di seluruh dunia terkena penyakit ginjal kronis (CKD), dan jutaan orang meninggal setiap tahun karena mereka tidak memiliki akses ke pengobatan yang terjangkau. Lebih dari 2 juta orang di seluruh dunia saat ini menerima pengobatan dengan dialisis atau transplantasi ginjal agar tetap hidup, namun jumlah ini mungkin hanya mewakili 10% dari orang yang benar-benar membutuhkan pengobatan untuk hidup (*National Kidney Fondation*, 2024).

Diperkirakan sekitar 700 juta orang menderita penyakit ginjal kronis di seluruh dunia. Sedangkan penyakit ginjal akut menyumbang 7–18% pasien yang dirawat di rumah sakit setiap tahunnya (Francis *et al.*, 2024). Pada 2019 di Indonesia, jumlah orang meninggal akibat gagal ginjal kronis mencapai 2,35% atau 1,4 juta orang kemudian meningkat hingga 1,2% atau 8,7 juta orang. Sehingga total kematian akibat gagal ginjal kronis menyentuh 42.000 jiwa di 2023 (Mutu Pelayanan Kesehatan, 2024).

Sumatera Utara merupakan provinsi di Indonesia yang berdasarkan Riskesdas Sumatera Utara (2018) menemukan 45.792 diantaranya laki-laki 22.703 dan perempuan 23.269. Usia 15-24 tahun 11.824, 25-34 tahun 10.058, 35-44 tahun 8.925; 45-54 tahun 7.259; 55-64 tahun 4.938; 65-74 tahun 2.149; dan 75 keatas berjumlah 819 (Dinas Kesehatan Sumatera Utara, 2018).

Berdasarkan hasil survey awal di rumah sakit Royal Prima Medan didapatkan ada 51 orang menderita penyakit ginjal kronik. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa penderita penyakit ginjal kronik mengalami beban psikologis seperti depresi dan kecemasan (Rekam Medis RS Prima Medan).

Penderita penyakit ginjal kronik mengalami berbagai masalah sehingga perlu dukungan keluarga yang baik dalam proses perawatan. Bagi penderita penyakit ginjal kronis mengalami masalah kesehatan mental yang penting yang dipicu oleh berbagai gejala fisik, ketidakpastian penyakit, dan

pengobatan konservatif yang terus-menerus. Dukungan keluarga dan intervensi yang tepat dapat berdampak positif pada pemeliharaan kesehatan pasien. Fungsi keluarga ditemukan memiliki efek signifikan terhadap depresi dalam menjalani proses perawatan (Kim, Yeom and Jeon, 2020).

Dukungan keluarga yang diberikan berupa membantu mencari informasi tentang perawatan, keluarga saling berkomunikasi dengan pasien tentang kesulitan yang dialaminya selama menjalani terapi. Keluarga memberikan perhatian, semangat, dan menghibur agar pasien terus menjalani terapi. Keluarga juga dalam tugasnya untuk merawat anggota keluarga yang sakit berperan dalam membiayai proses perawatan, dan menyediakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan pasien (Paath, Masi and Onibala, 2020).

Selain dari dukungan keluarga kepribadian juga menjadi faktor yang berkaitan dengan respon psikologi dalam menjalani perawatan. Kepribadian yang baik akan memudahkan seseorang dalam menerima berbagai proses pengobatan serta tim kesehatan mudah memperoleh informasi yang akurat yang diperlukan dalam pelayanan (Pardede, Saragih and Simamora, 2020).

Penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa kepribadian erat hubungannya dengan respon psikologi dalam menghadapi masalah. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih,

(2021) menyampaikan bahwa, kepribadian introvert dan ekstrovert memiliki kecenderungan yang sama ketika mengalami stres. Pasien merefleksikan keadaan psikologinya seperti gelisah, mudah emosi, sulit untuk berkonsentrasi sampai sulit untuk berpikir untuk menghadapi masalah.

Kepribadian *introvert* dan *ekstrovert* memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat kecemasan. Seorang yang kepribadian *introvert* cenderung memikirkan dan melakukan kritik pada diri sendiri sedangkan kepribadian ekstrovert tidak memiliki kekhawatiran dalam dirinya (Hastutiningtyas and Maemunah, 2020).

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain *survey analitik* dengan rancangan *cross sectional study*. Penelitian ini dilakukan di RS Royal Prima Medan pada bulan Januari-Februari 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien diabetes mellitus di RS Royal Prima Medan berjumlah 51. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total *sampling* berjumlah 51 orang. Instrumen pada penelitian ini menggunakan lembar kuesioner yang berisikan dukungan keluarga, tipe kepribadian, dan respon psikologi. Analisa data terdiri dari analisis univariat dan bivariat, analisis bivariat menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	n	%
Dukungan keluarga		
Kurang	30	58,8
Baik	21	41,2
Tipe kepribadian		
Ekstrovert	29	56,9
Introvert	22	43,1
Respon psikologi		
Kurang	27	52,9
Baik	24	47,1
Total	51	100

Pada tabel 1 di atas diperoleh, bahwa sebagian besar responden memperoleh dukungan keluarga kurang 30 (58,8%), tipe kepribadian ekstrovert

29 (56,9%) memiliki respon psikologi kurang baik 27 (52,9%).

Tabel 2. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Respon Psikologi

	Respon Psikologi						P Value
	Kurang		Baik		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Dukungan Keluarga							
Kurang	23	45,1	7	13,7	30	58,8	0,000
Baik	4	7,8	17	33,4	21	41,2	
Tipe Kepribadian							
Ekstrovert	22	43,1	7	13,7	29	56,9	0,000
Introvert	5	9,8	17	33,4	22	43,1	
Total	27	52,9	24	47,1	51	100	

Pada tabel 2. diperoleh bahwa sebagian besar responden yang mendapatkan dukungan keluarga kurang dan memiliki respon psikologi kurang kurang 30 (58,8%) dengan *p value* $0,000 < 0,05$, artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan respons psikologis perawatan paliatif pada pasien penyakit gagal ginjal kronik.

Sebagian besar responden memiliki tipe kepribadian ekstrovert

dan memiliki respon psikologi kurang kurang 22 (43,1%) dengan *p value* $0,000 < 0,05$, artinya ada hubungan tipe kepribadian dengan respons psikologis perawatan paliatif pada pasien penyakit gagal ginjal kronik.

Pembahasan

Studi ini menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan respons psikologis perawatan paliatif

pada pasien penyakit gagal ginjal kronik dengan *p value* 0,000. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Naef et al., (2021) yang mengungkapkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepuasan, kesejahteraan, dan tekanan psikologis pada anggota keluarga. Hasil yang sama juga disampaikan oleh penelitian Yang et al., (2022) yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga berhubungan positif dengan psikologi atau kesehatan mental pada anggota keluarga yang menderita penyakit.

Mayoritas keluarga melaporkan tingkat dukungan sosial teman sebaya yang tinggi (75,37%), terutama berasal dari anggota lain yang menghadapi tantangan serupa terkait dengan perawatan pasien CKD. Selain itu, hubungan yang signifikan diamati antara dukungan sosial teman sebaya dan ketahanan psikologis keluarga (*nilai-p*<0,05), yang menunjukkan bahwa tingkat dukungan teman sebaya yang lebih tinggi berhubungan dengan ketahanan keluarga yang lebih tinggi. Sebagai kesimpulan, ada korelasi yang kuat antara dukungan sosial teman sebaya dan ketahanan keluarga dalam konteks perawatan pasien CKD (Supriati *et al.*, 2024).

Korelasi antara dukungan keluarga dengan kesejahteraan psikologis tergolong sedang (*p* = 0,020, *r* = 0,439), keterlibatan dan perhatian keluarga terhadap pasien penyakit ginjal stadium akhir meningkatkan kesejahteraan psikologis pasien (Aini and Wahyu, 2020).

Namun berbeda dengan penelitian Santoso & Sudarsih (2021) yang hasil penelitian menunjukkan bahwa

dukungan keluarga dominan cukup tinggi (72,1%). Sebagian kecil responden memiliki respon psikologis penerimaan (38,8%). Tidak terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan respon psikologis (*p* = 0,26 > 0,05). Dukungan keluarga tidak mempengaruhi respon psikologis, namun mengingat terapi hemodialisis sangat lama, maka dukungan keluarga tetap harus diberikan secara optimal.

Hasil *p value* 0,000 yang menunjukkan bahwa ada hubungan tipe kepribadian dengan respons psikologis perawatan paliatif pada pasien penyakit gagal ginjal kronik. Sama dengan penelitian Indrayani & Fithriyah (2024) bahwa tipe kepribadian introvert memiliki risiko lebih tinggi mengalami peningkatan tekanan darah, sehingga diperlukan upaya pencegahan seperti manajemen stres dan perubahan gaya hidup untuk mengurangi risiko hipertensi (Indrayani and Fithriyah, 2024). Ciri-ciri utama dari kepribadian introvert diidentifikasi, keuntungan yang dimiliki introvert dibandingkan dengan ekstrovert, dan bentuk-bentuk utama maladjustment mereka dipertimbangkan (Flowers *et al.*, 2023).

Penelitian State et al., (2020) menemukan bahwa ada hubungan kepribadian ekstrovert dengan psikologis seseorang dalam menghadapi masalah kesehatan. Ditemukan bahwa tingkat ekstrovert, kesadaran, dan keterbukaan terhadap pengalaman secara positif memprediksi perilaku sakit sehingga faktor-faktor ini dikaitkan dengan perilaku yang lebih positif. Keramahan dan neurotisme secara negatif

memprediksi perilaku sakit, yang mencerminkan bahwa ciri-ciri kepribadian ini dikaitkan dengan perilaku sakit yang negatif.

Umumnya, pribadi yang memiliki tipe ekstrovert optimis dan ceria, mudah bergaul dengan rekan kerja, teman, dan saudara. Mereka biasanya cukup berani menghadapi tantangan dan memecahkan masalah dengan penuh semangat, antusias, dan berpikiran terbuka terlepas dari dorongan atau bantuan yang diperoleh dari lingkungannya (Yao, Jing and Lu, 2022).

Peneliti berasumsi bahwa dukungan keluarga yang baik akan menenangkan ketegangan psikologis yang dialami oleh anggota keluarga, hal ini terjadi karena penderita merasa bahwa bebannya ditanggung bersama dengan keluarga. Tipe kepribadian introvert lebih terbuka untuk menyampaikan apa yang dia rasakan kepada keluarga sedangkan kepribadian tipe ekstrovert memendam rasa sakit yang dialami dan tidak mau bercerita sehingga mengalami psikologis yang buruk.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa ada hubungan dukungan keluarga dan tipe kepribadian dengan respons psikologis perawatan paliatif pada pasien penyakit gagal ginjal kronik di Rumah Sakit Royal Prima. Diharapkan kepada manajemen rumah sakit agar meningkatkan edukasi keluarga pasien supaya senantiasa memberikan dukungan yang baik bagi anggota keluarga sehingga memiliki respon psikologi yang baik dalam menjalani proses perawatan.

Referensi

- Aini, N. and Wahyu, A.C. (2020) 'The correlation between family support and psychological well-being in patients with end-stage renal disease', *Kontak*, 22(4), pp. 291–296. Available at: <https://doi.org/10.32725/kont.2020.041>.
- Dinas Kesehatan Sumatera Utara (2018) 'Riset Kesehatan Dasar Sumatera Utara', *Dinas Kesehatan Sumatera Utara* [Preprint].
- Flowers, K.M. *et al.* (2023) 'Introversion, Extraversion, and Worsening of Chronic Pain Impact during Social Isolation: A Mediation Analysis', *Journal of Clinical Psychology in Medical Settings*, 30(1). Available at: <https://link.springer.com/article/10.1007/s10880-022-09901-9>.
- Francis, A. *et al.* (2024) 'Chronic kidney disease and the global public health agenda: an international consensus', *Nature Reviews Nephrology*, 20(7), pp. 473–485. Available at: <https://doi.org/10.1038/s41581-024-00820-6>.
- Hastutiningtyas, W.R. and Maemunah, N. (2020) 'Hubungan Tingkat Kecemasan (Anxiety) dengan Ciri Kepribadian (Introvert dan Ekstrovert) pada Remaja di SMP Negeri 26 Kota Malang', *Journal of Nursing Care & Biomolecular*, 5(1), pp. 101–106. Available at: <https://jnc.stikesmaharani.ac.id/index.php/JNC/article/view/176/185>.
- Indrayani, S. and Fithriyah, I. (2024) 'The Relationship Between Personality Type (Introvert and Extrovert) and Hypertension in the Productive Age : A Review of Current Literature', *International*

- Journal of Scientific Advances*, 5(6), pp. 1700–1704. Available at: <https://doi.org/10.51542/ijscia.v5i6.107>.
- Kementerian Republik Indonesia (2024) ‘Penyakit Tidak Menular Indonesia’, *Kementerian Republik Indonesia* [Preprint]. Available at: <https://p2ptm.kemkes.go.id/informasi-p2ptm/penyakit-ginjal-kronis-pgk>.
- Kim, O., Yeom, E.Y. and Jeon, H.O. (2020) ‘Relationships between depression, family function, physical symptoms, and illness uncertainty in female patients with chronic kidney disease’, *Nursing and Health Sciences*, 22(3), pp. 548–556. Available at: <https://doi.org/10.1111/nhs.12691>.
- Mutu Pelayanan Kesehatan (2024) ‘Kemenkes Sebut Gagal Ginjal Jadi Penyakit dengan Beban Kematian Tinggi’, *Mutu Pelayanan Kesehatan.Net* [Preprint]. Available at: <http://mutupelayanankesehatan.net/13-berita/4019-kemenkes-sebut-gagal-ginjal-jadi-penyakit-dengan-beban-kematian-tinggi>.
- Naef, R. *et al.* (2021) ‘Impact of a nurse-led family support intervention on family members’ satisfaction with intensive care and psychological wellbeing: A mixed-methods evaluation’, *Australian Critical Care*, 34(6), pp. 594–603. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.aucc.2020.10.014>.
- National Kidney Foundation (2024) ‘Global Facts: About Kidney Disease’, *National Kidney Foundation* [Preprint]. Available at: <https://www.kidney.org/global-facts-about-kidney-disease>.
- Paath, C.J.G., Masi, G. and Onibala, F. (2020) ‘Study Cross Sectional: Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Hemodialisa Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis’, *Jurnal Keperawatan*, 8(1), p. 106. Available at: <https://doi.org/10.35790/jkp.v8i1.28418>.
- Pan American Health Organization (2024) ‘Burden of Kidney Diseases’, *Pan American Health Organization* [Preprint]. Available at: <https://www.paho.org/en/enlace/burden-kidney-diseases>.
- Pardede, J.A., Saragih, M. and Simamora, M. (2020) ‘Tipe Kepribadian Berhubungan dengan Perilaku Caring Perawat’, *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(2), pp. 707–716. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798> <https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002> <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/81049> <http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391> <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205> <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>.
- Santoso, W. and Sudarsih, S. (2021) ‘Relationship Between Family Support and Psychological Response to Chronic Kidney Failure Patients’, *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6, pp. 153–158. Available at: <https://doi.org/10.30604/jika.v6is1.777>.
- State, A., Ezenwa, M.O. and Nwagbara, N.V. (2020) ‘Roles of personality traits , educational level , and duration of illness in illness behaviour among hypertensive patients in’, *Nigerian Journal of Psychological Research*, 16(2), pp. 14–22. Available at: https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/112226479/106-Article_Text-

330-1-10-20211027-
 libre.pdf?1709910772=&response
 -content-
 disposition=inline%3B+filename
 %3DRoles_of_personality_traits_
 educational.pdf&Expires=174539
 2397&Signature=X50t60yss4i4Pr
 GDQvPV3nlmrnG.

- Supriati, L. *et al.* (2024) 'The role of peer social support on family psychological resilience in caring for chronic kidney disease patients receiving hemodialysis om m er ci al us e on m er ci us e on ly', *Healthcare in Low-resource Settings*, 12(1), pp. 41–46. Available at: <https://www.pagepressjournals.org/hls/article/view/13048/12316>.
- Wahyuningsih, S. (2021) 'Kecenderungan stres warga Surabaya pada masa pandemi covid-19 ditinjau dari tipe kepribadian introvert dan ekstrovert', *Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(01), pp. 69–81. Available at: <https://jurnal.untagsby.ac.id/index.php/sukma/article/view/5309>.
- Yang, C. *et al.* (2022) 'Analyzing the role of family support, coping strategies and social support in improving the mental health of students: Evidence from post COVID-19', *Frontiers in Psychology*, 13(December), pp. 1–17. Available at: <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1064898>.
- Yao, Y., Jing, X. and Lu, L. (2022) 'Interaction of job-related psychological flexibility, coping style and personality types in depression in Chinese physicians: A cross-section study', *Medicine (United States)*, 101(39), p. E30838. Available at: <https://doi.org/10.1097/MD.00000>